

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP NEGERI KECAMATAN KANDIS
KABUPATEN SIAK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Administrasi Pendidikan



Oleh:

JUFRIYANTI

NIM.21147041

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Jufriyanti
NIM : 21147041

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Syahril, M.Pd., Ph.D
Pembimbing



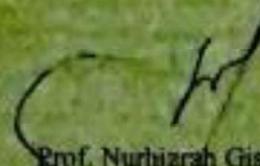
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Koordinator Program Studi S2
Administrasi Pendidikan

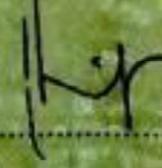
Prof. Dr. Afzal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D
NIP. 19540209 198211 1 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D (Pembimbing)	
2.	Dr. Yahya, M.Pd (Penguji 1)	
3.	Dr. Rifma, M.Pd (Penguji 2)	

Mahasiswa

Nama : Jufriyanti
Nim : 21147041
Tanggal Ujian : 9 November 2023

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI KECAMATAN
KANDIS KABUPATEN SIAK**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 16 November 2023
Yang memberi pernyataan,



Jufriyanti,
NIM. 21147041

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan Rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “ Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Dr. Yahya, M.Pd selaku penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Rifma, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Prof. Nurhizrah Gistituati, P.hD. selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Afdal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibuk Dosen serta karyawan Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Siak Propinsi Riau, Kepala Sekolah dan guru- guru SMP NEGERI sekecamatan Kandis yang telah memberikan pendapat, izin dan bantuan kepada peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.

8. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah dan ibu yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan di masa tua ibunda tercinta.
9. Suami tercinta yang selalu memberi support dalam bentuk apapun, dan anak-anakku tersayang semoga bisa menjadi contoh yang baik sebagai orang tua. Serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, dan doanya kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Teman teman seperjuangan Program Magister Administrasi Pendidikan Angkatan 2021

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibuk berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, 13 Agustus 2024

Jufriyanti NIM. 21147041

ABSTRACT

Jufriyanti, 2023. The Influence of Principal Leadership and School Climate on Teacher Performance in State Junior Schools Kecamatan Kandid. Siak Regency. Thesis. Postgraduate Program in Padang State University.

This research is motivated by the low performance of teachers. The purpose of this study was to find out: (1) The influence of principals' leadership on teacher performance. (2) The effect of the school climate on teacher performance and (3) The effect of Principal Leadership and School Climate together on Teacher Performance in the State Junior High School of Kandis District, Siak Regency.

This research is quantitative research. The population in this study were 174 elementary school teachers in Kandis District, Siak District. Sampling in this study was randomly randomized. The sample in this study amounted to 66 teachers. Data collection is done by questionnaire. Data analysis using hypothesis testing.

The results showed that: (1) There was a positive influence of the principal's leadership on the performance of state elementary school teachers in the Kandis Subdistrict, Siak Regency, as evidenced by the results of data analysis obtained by the regression value 0,321 and kontribution 10,3%. (2) There is a positive influence of the school climate on the performance of teachers of the State Junior High School in the District of Kembar Lake, Siak Regency, as evidenced by the results of data analysis obtained by the regression value = 0.258 and contribution 6,6%. (3) There is a positive influence of the leadership of the principal and the school climate together on the performance of teachers in the Public Junior High School of Kandis Subdistrict, Siak Regency, at 0.368 and contribution 13,6%. The results of this finding can be concluded that the leadership of the principal and the school climate are two factors that influence the performance of teachers in the Junior High School of Kandis District, Siak Regency. Therefore, it is hoped that the relevant parties will improve the leadership of school principals and the school climate so that teacher performance can improve.

ABSTRAK

Jufriyanti, 2023. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak . Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kinerja guru. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. (2) Kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja guru dan (3) Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak sebanyak 174 orang orang guru. Penarikan sampel dalam penelitian ini secara acak *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang guru. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan nalisis data menggunakan SPSS dengan pengujian hipotesis uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada Kontribusi positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh nilai regresi sebesar $= 0,321$. dan kontribusi 10,3% (2) Ada Kontribusi positif iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh nilai regresi sebesar $= 0,258$ dan kontribusi 6,6%. (3) Ada Kontribusi positif kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak sebesar 0,368 dan kontribusi 13,6 %. Hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah merupakan dua faktor yang berkontribusi terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak-pihak terkait agar meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah agar kinerja guru dapat meningkat.

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Tesis	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	15
D. Perumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Kebaharuan dan Orisinalitas (<i>Novelty And Originality</i>)	18
BAB II. KAJIAN TEORITIS.....	19
A. Landasan Teori	19
B. Kerangka Konseptual	67
C. Hipotesis	70
D. Penelitian Relevan.....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	75
A. Populasi dan Sampel	75
B. Definisi Operasional.....	80
C. Instrumen Penelitian.....	81
D. Pengumpulan Data	86
E. Teknik Analisis Data	86
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	90
A. Analisis Deskriptif	90
B. Pengujian Persyaratan Analisis	98
C. Pengujian Hipotesis	102
D. Pembahasan	111
E. Keterbatasan Penelitian	118
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	121
A. Kesimpulan	121

B. Implikasi Hasil Penelitian	122
C. Saran	124
DAFTAR RUJUKAN	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun Pasal 1 ayat (1) 2005 mengenai Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa Guru merupakan tenaga professional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Disamping itu dalam dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan pada proses pembelajaran, melakukan penilaian selama proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan melakukan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat.

Muara dari tugas guru tersebut di atas sesungguhnya memberikan gambaran kalau pendidikan sesungguhnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005), menetapkan delapan standar kemampuan yang harus diimplementasikan dalam melaksanakan proses pendidikan.

Kedelapan standar kemampuan yang dimaksud meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Salah satu standar yang dinilai berkaitan langsung dengan mutu lulusan seperti yang diindikasikan oleh kompetensi lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Paparan di atas dapat dimaknai, jika menginginkan dapat mencapai mutu lulusan yang diinginkan, maka mutu tenaga pendidik (guru), dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, pesuruh) harus ditingkatkan, dengan meningkatkan kompetensi tersebut, guru harus dilakukan secara terus menerus, dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hal itu Wardiman mengatakan, upaya peningkatan sumberdaya manusia harus dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan diantaranya dengan meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan menjadi tenaga yang profesional (You tube; Wardiman Djoyonegoro 16-08-2004 TPI

Berbicara mengenai “Profesional” sesungguhnya dalam dunia pendidikan kata tersebut merujuk kepada suatu keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta diperoleh melalui pendidikan profesi (UU RI No 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen). Dengan kata lain, profesional dapat dikatakan sebagai guru yang mampu mengelola pembelajarannya dengan menggunakan kompetensi profesional berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang

dilakukan secara mandiri, bertanggung jawab sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Bekerja secara kinerja dapat dimaknai juga sebagai bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya. Karena kinerja pada hakikatnya adalah bagaimana guru mengimplementasikan konsep kompetensi profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi profesional harus diimplementasikan dalam kinerja penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang dapat menjelaskan hubungan antar materi pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam mengemban tugas profesionalnya guru harus memiliki wawasan yang luas serta menguasai konsep teoritik pada materi pembelajaran, kemampuan mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu, dalam menjalankan tugas profesionalnya guru akan mengintegrasikan identitas sekolah terutama yang berkaitan dengan norma-norma sekolah yang khas, yang kompleks, nilai, harapan, kebijakan dan prosedur yang pasti mempengaruhi perilaku warga sekolah.

Meningkatkan kinerja guru melalui diklat fungsional ataupun melalui kegiatan kolektif guru, tidak akan bermakna jika lembaga tempat mereka beraktivitas tidak menunjang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Demikian juga dengan adanya monev pelaksanaan pembelajaran serta manajemen sarana dan prasarana pembelajaran. Disinilah peran kepala sekolah menjadi penting dalam menjaga keterlaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah

adalah manager atau pemimpin pada lembaga sekolah yang mengelola sumberdaya sekolah, tenaga penedidik dan tenaga kependidikan. Dapat disimpulkan kalau dalam organisasi kependidikan, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kualitas kepemimpinan, karena kepemimpinan merupakan satu kemampuan dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.

Disamping itu seorang pemimpin harus dinamis dan efektif pencapaian tujuan organisasi. Disamping itu, seorang pemimpin akan meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap diri dan profesinya, mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya, serta pemahaman tentang bagaimana memperlakukan bawahannya.

Berkaitan dengan itu, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memposisikan dirinya sebagai mascot atau symbol identitas yang mewakili lembaga (sekolah) yang dipimpinya. Selain itu, pimpinan sekolah harus menjadi rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran menyangkut identitas atau kepribadian sekolah yang dipimpinya dengan sekolah lain.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mengawasi kinerja guru secara professional sesuai dengan amanat undang-undang. Dengan kata lain kepala sekolah harus mampu mengelola proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal,

serta penilaian hasil belajar. Kinerja yang sangat penting ini tidak akan terlaksana dengan baik jika kepemimpinan pada lembaga pendidikan tidak menjalankan fungsinya dalam menentukan kualitas kinerja guru.

Selain itu, iklim sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Karena bagaimanapun iklim sekolah atau suasana lingkungan kerja yang ada di sekolah adalah segala sesuatu yang dirasakan oleh guru dan warga yang ada di sekolah ketika mereka berinteraksi di dalam lingkungan sekolah. Iklim sekolah yang kondusif mempengaruhi kinerja anggota organisasi sekolah.

Iklim sekolah adalah suatu konsep yang luas berkaitan dengan irama atau karakter tempat kerja. Iklim sekolah juga merupakan suasana yang dirasakan oleh orang-orang yang ada di dalam organisasi atau sekolah, merupakan seperangkat karakteristik internal yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya, dan mempengaruhi tingkah laku orang-orang yang ada di sekolah. Oleh karena itu, iklim sekolah merupakan hal yang sangat perlu mendapat perhatian seorang kepala sekolah sebagai manajer pendidikan, karena bagaimanapun iklim sekolah berpengaruh terhadap tingkah laku guru, staf sekolah dan siswa.

Berangkat dari paparan di atas, seyogianya diciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tenang. Menciptakan kondisi seperti tersebut di atas hanya dapat terjadi jika kepala sekolah sebagai manajer sekolah mampu menciptakan iklim yang kondusif sehingga penyelenggaraan pembelajaran dapat menjadi

efektif, produktif, dan merangsang kinerja yang lebih baik bagi guru dalam memberikan pembelajaran.

Berkaitan dengan kinerja guru, sesungguhnya sudah banyak upaya yang dilakukan berbagai pihak agar kinerja tersebut dapat memberikan daya hidup untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Namun berbagai fakta menunjukkan kalau kinerja guru yang menyebabkan kualitas pendidikan masih menjadi isu yang meresahkan seperti yang dituliskan: Salah satu faktor yang juga menjadi penyebab dari rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru. Hasil dari UKG (Uji Kompetensi Guru) dari tahun 2012 hingga 2015, sekitar 81% guru di Indonesia nilainya bahkan tidak mencapai nilai minimum. Ini menunjukkan bagaimana kualitas guru dalam rentang waktu 10 tahun terakhir yang masih sangat membutuhkan perubahan ke arah yang lebih baik (Aulia Syafitri, diakses 20 Sep. 2022). Selain itu , bahkan hingga tahun 2021 nilai rata rata hasil UKG yang diperoleh belum menyentuh angka 70 poin (Kemdikbud 2021). Tidak terpenuhinya kompetensi kompetensi dasar inilah yang menghadirkan stigma negative pada kualitas guru, sedangkan kualitas dari seorang guru merupakan prasyarat penting dalam keberhasilan meningkatkan mutu Pendidikan. Ini menunjukkan bagaimana kualitas guru dalam rentang waktu 10 tahun terakhir yang masih sangat membutuhkan perubahan ke arah yang lebih baik (Aulia Syafitri, diakses 20 Sep. 2022).

Kondisi yang menimbulkan permasalahan adalah rendahnya kompetensi pedagogic dan professional yang dimiliki guru di Indonesia. Hal

ini diperoleh berdasarkan hasil uji kompetensi pedagogic dan profesionalisme guru pada neraca Pendidikan di 548 wilayah yang tersebar di Indonesia

Tabel Hasil Uji Kompetensi Guru di Indonesia tahun 2021

Kategori	Pedagogik	(%)	profesionalitas	(%)
Tinggi	155	28.28	159	29.01
Sedang	392	71.53	346	63.14
Rendah	1	0.18	43	7.85

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru di Indonesia memiliki kompetensi pedagogic dan profesionalisme yang berada pada katagori sedang, meskipun terdapat lebih dari 25 % guru berada pada posisi tinggi. Kondisi ini tidak bermakna bahwa guru telah memiliki kompetensi yang terbilang baik.

Kualitas guru yang ditunjukkan dengan kinerja guru sangat berpengaruh terhadap kualitas Pendidikan. Rythia Afkar peneliti Bank Dunia (Word Bank) dikutip dari BNN Indonesia mengungkapkan bahwa kinerja guru Indonesia masih cukup rendah. Rendahnya kualitas guru dilihat dari kompetensi serta kemampuan dalam mengajar, terlebih learning loss yang dialami peserta didik akibat pandemi Civid -19 di Indonesia yang menyebabkan efektivitas kegiatan belajar mengajar hanya mencapai 40 %. Menanggapi masalah tersebut, upaya peningkatan kualitas kinerja guru di Indonesia semakin digencarkan setiap tahunnya, utamanya dalam mengantisipasi lebih banyak lagi dampak learning

loss yang ditimbulkan selama masa pandemic Covid-19. Disamping realita diatas Staff Kemendikbud, santi Ambarrukmini, mengatakan PISA Indonesia tergolong rendah, “Peringkat untuk PISA Indonesia ini tergolong rendah, dan ini perlu kita naikkan, kita termasuk negara terbawah” kata Santi dalam webinar sharing session GTK Kemdikbud Indonesia berada pada posisi 12 dari 12 negara di Asia tenggara. Hal ini jelas membuktikan kinerja guru Indonesia rendah.

Berdasarkan fenomena yang kelihatan dilapangan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Mengutip beberapa hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa supervisor berkaitan kinerja guru diperoleh informasi; Masih ada guru belum menunjukkan kinerja baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya baik guru-guru muda ataupun pada guru-guru yang telah dibekali dengan pelatihan profesi;

-
1. Guru belum dapat mengemban tugas pokoknya sesuai dengan tupoksi guru, yang meliputi kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian, melaksanakan ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan serta mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya;
 2. masih ada kepala sekolah yang kurang dihargai dan dihormati oleh pendidik dan tenaga kependidikan karena kelemahan kemampuan manajerialnya. Selanjutnya berdasarkan observasi lapangan terlihat;

3. ada sebagian guru yang kinerjanya masih rendah, ditandai oleh proses belajar mengajar yang masih dilaksanakan secara monoton dan tidak ditunjang oleh media dan sumber belajar yang mencukupi;
4. guru masih ada yang belum memiliki persiapan pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak didik.
5. Guru masih menggunakan persiapan mengajar dengan memanfaatkan ketersediaan perangkat pembelajaran tanpa disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, ketersediaan media pembelajaran dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang mereka siapkan;
6. Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran mengacu kepada kurikulum yang dipersyaratkan, dan guru belum konsisten dalam mengimplementasikan skenario yang sudah disiapkannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Fenomena tersebut terpotret oleh supervisor dalam melaksanakan tugas kepengawasan di sekolah Menengah Pertama yang terdapat di kecamatan Kandis kabupaten Siak dan hasil observasi peneliti.

Permasalahan ini jika diamati secara parsial menunjukkan bahwa guru-guru tersebut tidaklah kekurangan dalam keluasan pengetahuan dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum terakhir. Rata-rata guru tersebut sudah menempuh sosialisasi kurikulum dan diberikan pelatihan lanjutan baik berkaitan dengan persiapan pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran ataupun mengenai penilaian. Hal ini terjadi merata,

bahkan pada guru-guru yang sudah memiliki sertifikat professional juga terjadi hal yang sama.

Menyikapi hal ini tidak dapat dipungkiri sikap professional berpengaruh terhadap kinerja . Selayaknya manusia pada umumnya, jika ada yang mudah mengapa harus mengerjakan yang sulit itu juga terpatri pada sebagian guru dan juga di lakukan oleh guru guru bersertifikat tersebut.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru dan sebagai kepala sekolah, terjadinya sikap guru yang demikian tidak terlepas dari rendahnya pengawasan pihak terkait mutu kinerja kepala sekolah. Hasil pengamatan peneliti di SMP yang terdapat di Kandis telah bekerja dengan baik namun mereka belum disertifikasi bahkan sebagian dari mereka adalah guru yang bukan berasal dari latar pendidikan non kependidikan, sebaliknya ada guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup panjang, bersertifikat professional, namun kinerja profesinya juga tidak maksimal. Berikut ini table sebaran guru SMP Negeri kecamatan kandis sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah guru yang terdapat di SMP Negeri Kecamatan Kandis

No	Sekolah Asal	Jumlah Guru	PNS	Honor Prop	Honor Daerah	% Honorer
1	SMP 1	29	17	3	9	41
2	SMP 2	21	8	3	10	62
3	SMP 3	16	11	3	2	31
4	SMP 4	31	10	3	18	67
5	SMP 5	18	5	3	10	72
6	SMP 6	22	7	2	13	68
7	SMP 7	16	2	1	13	87
8	SMP 8	10	1	0	9	90

9	SMP 9	11	2	0	9	81
TOTAL		174	63	18	93	66

Berdasarkan table di atas diketahui 64% guru di SMP negeri kecamatan kandis adalah guru non PNS. Dari data yang dimiliki sekolah 64% guru tersebut belum disertifikasi. Selanjutnya dari guru-guru tersebut juga ada yang bukan tamatan LPTK melainkan berasal dari lembaga pendidikan umum seperti Ekonomi, Psikologi, pemerintahan, sastra, computer dan tamatan diploma (ahli media) dari berbagai disiplin ilmu. Guru yang bukan tamatan LPTK dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Jumlah guru yang terdapat di SMP Negeri Kecamatan Kandis yang bukan tamatan LPTK

Sekolah	SMP X1	SMP X2	SMP X3	SMP X4	SMP X5	SMP X6	SMP X7	SMP X8	SMP X9
Jumlah Orang	2	4	4	6	10	11	5	1	6
%	3,4	9,2	25	12,9	33,3	4,5	18,7	30	18,2

Dari tabel diatas diketahui 17,24% dari keseluruhan guru SMP kecamatan Kandis adalah guru yang bukan tamatan LPTK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sesama kepala sekolah dan melakukan observasi di beberapa sekolah didapatkan data :

1. Guru membuat RPP dengan mendownload dari internet atau mengembangkan RPP sesuai dengan contoh yang digunakan di sekolah
2. RPP yang digunakan tidak seragam dan tidak menunjukkan aktivitas pembelajaran saintific atau pembelajaran abad 21

3. Motivasi guru untuk mengembangkan diri masih rendah
4. Pembelajaran tidak dikembangkan sesuai karakteristik materi dan karakteristik peserta didik
5. Komitmen guru untuk meningkatkan pemampuan mengajar masih rendah
6. Guru mengembangkan pmdelajaran berdasarkan arahan kepala sekolah
7. Sekolah masih banyak yang belum mengembangkan keprofesian berkelanjutan
8. Integritas guru masih lemah dalam memajukan pendidikan dan sekolahh

Penulis menduga hal ini terjadi karena guru kurang memahami perilaku professional, lemahnya pengawasan kepala sekolah, dan rendahnya komitmen guru terhadap profesi mengajar yang dilakukannya. Namun demikian ada juga kemungkinan kepala sekolah belum melaksanakan fungsinya sebagai manajer dalam mengelola sekolah.

Dengan adanya penilaian kinerja kepala sekolah akan memperoleh informasi tentang keberhasilan atau kegagalan gurunya dalam menjalankan tugas masing-masing. Kinerja penting untuk diteliti, karena ukuran terakhir keberhasilan suatu organisasi/ sekolah adalah kinerja atau pelaksanaan pekerjaannya, sehingga kemajuan sekolah banyak dipengaruhi oleh kinerja guru-gurunya. Penilaian kinerja guru pada dasarnya merupakan penilaian yang

sistematik terhadap penampilan kerja guru itu sendiri terhadap taraf potensi kerja guru dalam upaya mengembangkan diri untuk kepentingan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud mengungkap “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama gugus Kecamatan Kandis kabupaten Siak. Permasalahan di atas dapat diungkap dari indifikasi permasalahan berikut:

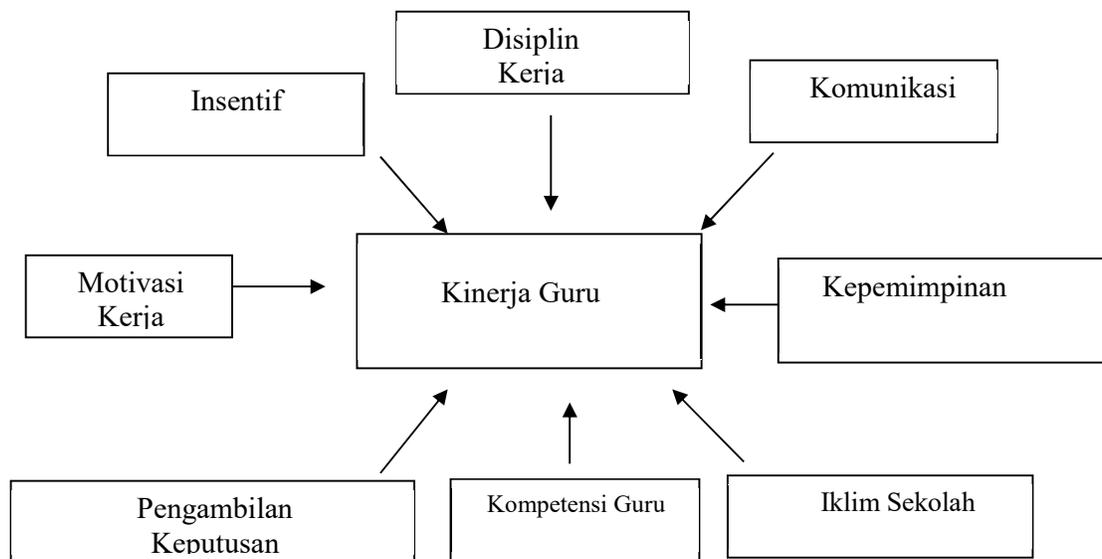
- 1 Guru belum melaksanakan tugasnya di Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak secara baik
- 2 Guru belum optimal dalam melaksanakan tugasnya karena rendahnya professional guru Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.
- 3 Kinerja guru sangat menentukan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, .
- 4 Kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah selaku figur sentral di Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.

5. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam memimpin dan memberdayakan guru khususnya akan berpengaruh terhadap Kinerja guru.
6. Frekwensi pengawasan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.
7. Kepemimpinan kepala sekolah akan terlaksana sesuai dengan persepsinya terhadap makna kepemimpinan itu sendiri
8. Sikap professional guru dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh banyak faktor, dalam hal ini peneliti menduga kinerja guru professional dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Mulyasa (2007:227) menjelaskan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa hal baik factor internal maupun factor internal, antara lain

1. Factor internal (disiplin kerja, kompetensi guru, motifasi kerja,)
2. Faktor eksternal (kepemimpinen kepala sekolah, iklim sekolah, insentif, komunikasi, organisasi, sarana sekolah, pengambilan keputusan)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat digambarkan faktor yang mempengaruhi kinerja guru pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru (sumber: Dirangkum dari Beberapa Pendapat Ahli

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka untuk menfokuskan penelitian ini maka perlu dibatasi dua permasalahan di atas sebagai berikut:

- 1 Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

- 2 Kontribusi iklim Sekolah terhadap kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kandis kabupaten Siak.
- 3 Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan iklim Sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kandis kabupaten Siak. ?
- 2 Apakah iklim sekolah berkontribusi terhadap kinerja Kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Kandis kabupaten Siak ?
- 3 Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja profesional guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri kandis kabupaten Siak ?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis:

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.
2. Kontribusi iklim sekolah terhadap kinerja Kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.
3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja profesional guru di Sekolah Menengah Pertama gugus Kandis kabupaten Siak

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan Kinerja guru terhadap kinerja Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bidang Sekolah Menengah Pertama kabupaten Siak diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru Sekolah Menengah Pertama dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan Kinerja

guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Kandis kabupaten Siak.

- b Dapat memberi motivasi bagi guru Sekolah Menengah Pertama agar supaya meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai.

G. Kebaharuan dan Orisinilaitas (*Novelty And Originality*)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kinerja kepala sekolah dengan sikap professional guru. Peneliti berasumsi pembekalan yang telah banyak diberikan pemerintah terhadap kepala sekolah dengan tujuan agar kepala sekolah mampu mengelola tenaga pendidikan dan tenaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya berkaitan proses pendidikan yang dilakukan oleh guru juga telah diberikan bekal pengetahuan beserta insentif yang sebanding dengan gaji juga dengan harapan agar guru dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan aturan pendidikan. Seharusnya dengan adanya kepala sekolah yang professional dan guru yang professional proses pendidikan sudah menunjukkan hasil yang baik. Namun kenyataan masih banyak terdapat ketimpangan ketimpangan dalam kinerja guru. Untuk itu peneliti ingin melihat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pendidikan.